

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN FILM *NUSSA DAN RARA*  
DI *CHANNEL YOUTUBE NUSSA OFFICIAL*: TINJAUAN  
HERMENEUTIKA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia*

**OLEH**

**MAISARAH**

**1602040118**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2021**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23,30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 16 Oktober 2021, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Maisarah  
NPM : 1602040118  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Film Nussa dan Rara di Chanel Youtube Nussa Official : Tinjauan Hermeneutika

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (  ) Lulus Yudisium  
(  ) Lulus Bersyarat  
(  ) Memperbaiki Skripsi  
(  ) Tidak Lulus

#### PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd

#### ANGGOTA PENGUJI:

1. Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd
2. Dr. Charles Butar Butar, M.Pd
3. Oktavia Lestari, S.Pd., M.Pd

1.

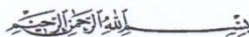
2.

3.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Maisarah  
N.P.M : 1602040118  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Film Nussa dan Rara di Channel Youtube Nussa Official: Tinjauan Hermeneutika

sudah layak disidangkan.

Medan, Oktober 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing

**Oktavia Lestari Pasaribu, S.Pd., M.Pd**

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

**Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**

  
**Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Maisarah  
NPM : 1602040118  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Film Nussa & Rara di Channel Youtube Nussa Official: Tinjauan Hermeneutika

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Film Nussa & Rara di Channel Youtube Nussa Official: Tinjauan Hermeneutika adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Medan, 26 November 2021  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,

MAISARAH

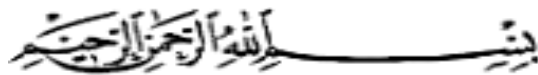
## Abstrak

**Maisarah. NPM 1602040118. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Film *Nussa Dan Rara* Di *Channel Youtube Nussa Official*: Tinjauan Hermeneutika . Skripsi. Medan: Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2021.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan dalam film *Nussa dan Rara* yang di unggah dalam *Channel Youtube Nussa Official*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, adapun dalam pengambilan data pada penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Waluyo yaitu muatan nilai-nilai pendidikan dalam karya sastra pada umumnya terbagi atas adalah nilai religius, nilai moral, nilai sosial dan nilai estetika atau keindahan. Tetapi dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil 3 aspek nilai-nilai pendidikan, yaitu Nilai religius, nilai moral dan nilai sosial. Terdapat beberapa hal data diantara ketiga aspek tersebut. Pada nilai religius terdapat 7 data dan juga nilai moral terdapat 13 data, serta nilai sosial terdapat 3 kesimpulan dari seluruh data. Hasil yang didapatkan pada penelitian kali ini yaitu terdapatnya nilai-nilai pendidikan dalam film *Nussa dan Rara*.

**Kata Kunci :** *Nussa dan Rara*, Hermeneutika dan Nilai-Nilai Pendidikan

## KATA PENGHANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahrabbi'l'alamin puji syukur atas kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayahnya sehingga dalam keadaan yang sulit peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN FILM NUSSA DAN RARA DI CHANNEL YOUTUBE NUSSA OFFICIAL: TINJAUAN HERMENEUTIKA**”. Sholawat beriring salam peneliti sampaikan kepada nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalahnya kepada umatnya guna membimbing umat manusia ke jalan yang lebih diridhoi Allah SWT.

Peneliti sangat menyadari bahwasanya banyak mengalami kesulitan, dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti merasa sangat terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan. Namun, berkat bimbingan dan arahan dari beberapa pihak peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada kedua orangtua peneliti yaitu Ibunda **Siti Asnah,S.Pd.,M.Pd** dan Ayahanda **Abdullah** yang mendukung, memotivasi, serta memberikan semangat dan kasih sayang yang tak terhingga nilainya sehingga dapat terselesaikannya gelar sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun ucapan terima kasih secara khusus juga peneliti sampaikan kepada :

1. Bapak **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.P., M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
2. Ibunda **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Dr. Muhammad Isman, M.Hum.**, selaku ketua prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang memberikan izin peneliti untuk meneliti penelitian ini .
4. Ibu **Winarti, S.Pd, M.Pd.**, selaku dosen pembimbing akademik kelas A Sore stanbuk 2016 prodi Pendidikan Bahasa Indonesia.
5. Ibu **Oktavia Lestari P, S.Pd. M.Pd.**, selaku dosen bimbingan skripsi yang telah sabar membaca dan membimbing.
6. Seluruh **Bapak/Ibu Dosen** program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu kepada peneliti selama duduk di bangku perkuliahan.
7. **Seluruh Pihak di Perpustakaan UMSU** yang memberi izin untuk penelitian.
8. **Seluruh Pegawai Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang membantu.
9. **Kelas A Sore Stambuk 2016** prodi Pendidikan Bahasa Indonesia

Akhirnya tiada kata yang lebih baik dan sempurna yang dapat peneliti ucapkan bagi semua pihak yang telah banyak membantu menyelesaikan

penelitian ini, melainkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Kritik dan saran yang bersifat membangun serta mengkritik peneliti, kiranya dapat diberikan.

Peneliti mendoakan kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti semoga dibalas oleh Allah SWT, dengan pahala yang berlimpah dan akhir dari ata peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

*Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Medan, Juni 2020

Peneliti

**MAISARAH**  
**1602040118**



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGHANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	3
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>6</b>
A. Kerangka Teoretis .....	6
1. Nilai.....	7
2. Pendidikan.....	8
3. Nilai-Nilai Pendidikan.....	9
4. Film .....	14
5. Hermeneutika .....	18
B. Kerangka Konseptual.....	19
C. Pernyataan Penelitian.....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENDIDIKAN .....</b>	<b>21</b>
A. Alokasi Waktu .....	21

B. Sumber data dan penelitian.....	21
C. Metode Penelitian .....	22
D. Variabel Penelitian.....	22
E. Definisi Operasional Variabel.....	23
F. Instrumen Penelitian .....	24
G. Teknik Analisis Data.....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>26</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	26
B. Analisis Data Penelitian.....	30
C. Jawaban Hasil Penelitian .....	35
D. Diskusi Hasil Penelitian.....	35
E. Keterbatasan Penelitian.....	36
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>37</b>
A. Simpulan .....	37
B. Saran .....	37
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>38</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	21
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian .....	24

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini film kartun animasi banyak sekali diminati dari kalangan anak-anak hingga dewasa. Takhayal jika banyak orangtua yang memberikan konsumsi tersebut. Dalam sebuah film seharusnya menyisipkan nilai-nilai pendidikan didalamnya, mulai dari nilai-nilai pendidikan religius, nilai-nilai pendidikan ketangguhan dan nilai-nilai pendidikan kepedulian. Hal-hal tersebutlah yang seharusnya ada didalam sebuah film, khususnya film kartun. Nilai adalah kualitas dari suatu hal yang menjadikan hal tersebut disukai, diminati, berguna dan dapat membuat seseorang yang menghayatinya menjadi bermartabat. Nilai selalu berhubungan dengan kebaikan, moral, kebijakan yang dikejar seseorang hingga ia merasakan adanya suatu kepuasan batin maupun lahir dan ia merasa menjadi manusia yang sebenarnya.

Pendidikan adalah suatu pembelajaran mengenai pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan seseorang ataupun sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Adapun fungsi dari pendidikan yaitu mempersiapkan anggota masyarakat untuk mencari nafkah, mengembangkan bakat seseorang, melestarikan budaya, dan menanamkan keterampilan yang perlu bagi partisipasi seseorang dalam demokrasi. Dengan adanya pendidikan seseorang dapat dikatakan memiliki ilmu dan pengetahuan. Dalam penerapan ilmu pendidikan, haruslah menanamkan nilai-nilai pendidikan dalam setiap pengajaran.

Nilai-nilai pendidikan merupakan topik yang menarik dan senantiasa aktual untuk dijadikan acuan agar nilai-nilai pendidikan dapat diterapkan dalam proses pembentukan perilaku. Dalam nilai-nilai pendidikan terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu: Nilai pendidikan religius, nilai-nilai pendidikan sosial, dan nilai-nilai pendidikan moral. Penanaman nilai-nilai pendidikan sejak dini, secara tidak langsung dapat mengatur pola pikir seseorang, khususnya anak-anak.

Elneri, dkk (2018:1) mengemukakan bahwasanya melalui penelitian sebelumnya, bahwa nilai-nilai pendidikan dalam karya sastra berupa novel juga terdapat didalam novel *Mamak* Karya Nelson Alwi. Dalam penelitian tersebut terdapat nilai-nilai pendidikan, seperti; Nilai pendidikan Religius, Nilai Pendidikan Ketangguhan, dan Nilai pendidikan kepedulian. Secara keseluruhan hasil penelitian, terdapat total 46 data.

Penggunaan dan penyisipan nilai serta pendidikan telah sampai kedalam media massa. Seperti yang diketahui bersama bahwasanya media massa saat ini telah merambah kesemua jenis kalangan usia. Media massa adalah suatu istilah yang digunakan pada tahun 1920 untuk mengistilahkan jenis media yang secara khusus didesain untuk mencapai masyarakat yang sangat luas. Media massa dapat dikategorikan dari beberapa jenis, seperti: Media massa tradisional, Media massa modern. Internet merupakan salah satu media massa modern. Dengan adanya internet, mulai dari kalangan anak-anak hingga orangtua dapat mengakses media yang membutuhkan internet. Melalui internet, beberapa kalangan dapat mengakses media atau aplikasi tertentu, seperti *YouTube*.

*YouTube* adalah salah satu media dalam jaringan (daring) yang diperuntukan untuk berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan sebuah perusahaan bernama *PayPal* pada februari 2005. *YouTube* bukanlah sebuah aplikasi yang dijamah oleh kalangan orang dewasa saja, melainkan juga anak-anak yang baru tumbuh kembang. Media ini, memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video. Video yang disajikan dalam media ini dapat memuat klip film, klip TV, dan video musik. Selain itu dapat memuat konten amatiran, seperti; video orisinil pendek, blog video dan juga video pendidikan. Salah satu *Channel* yang mengunggah konten mengenai video pendidikan adalah *Channel YouTube Nussa Official*. *Channel* tersebut kerap kali mengunggah video nya pada waktu setelah sholat shubuh dan dalam waktu satu minggu dapat mengunggah 1-2 video.

*Channel YouTube Nussa Official* adalah saluran yang memuat mengenai serial animasi karya anak Indonesia yang di produksi oleh studio animasi *The Little Giantz* dan *4Stripe Productions*. Animasi Nussa banyak memuat konten islami yang mendidikan didalamnya. Animasi Nussa ini terdiri dari beberapa tokoh didalamnya. Tokoh tersebut adalah Nussa sebagai abang, Rara sebagai adik, Umma sebagai ibu Nussa dan Rara. Tidak hanya itu ada beberapa tokoh pendukung didalam animasi tersebut.

Pada pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwasanya media atau aplikasi apapun dapat disisipkan nilai-nilai tertentu salah satunya adalah nilai-nilai pendidikan. Salah satu film Nussa dan Rara yang diunggah di *channel YouTube Nussa Official* merupakan film yang sangat disukai oleh kalangan anak-anak

hingga dewasa. Film ini memiliki series yang berbeda setiap episode. Maka dari itu, peneliti tertarik melakukan suatu penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan dalam film ini, agar mengetahui nilai-nilai pendidikan apa saja yang terkandung didalamnya. Adapun judul dalam penelitian ini, yaitu “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Film Nussa dan Rara di *Channel YouTube Nussa Official*: Tinjauan Hermeneutika”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, adapun identifikasi masalah pada penelitian ini, sebagai berikut :

1. Terdapat Nilai-Nilai Pendidikan Religius Dalam Film Nussa dan Rara di *Channel YouTube Nussa Official*.
2. Terdapat Nilai-Nilai Pendidikan Moral Dalam Film Nussa dan Rara di *Channel YouTube Nussa Official*.
3. Terdapat Nilai-Nilai Pendidikan Sosial Dalam Film Nussa dan Rara di *Channel YouTube Nussa Official*.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar permasalahan yang dianalisis tidak terlalu luas, maka peneliti membatasi masalah yang akan dianalisis. Adapun masalah yang akan dianalisis yaitu berupa nilai-nilai pendidikan dalam Film Nussa dan Rara di *Channel YouTube Nussa Official*. Pembatasan masalah dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Nilai-Nilai Pendidikan Religius Dalam Film Nussa dan Rara di *Channel YouTube Nussa Official*.
2. Nilai-Nilai Pendidikan Moral Dalam Film Nussa dan Rara di *Channel YouTube Nussa Official*.
3. Nilai-Nilai Pendidikan Sosial Dalam Film Nussa dan Rara di *Channel YouTube Nussa Official*.

#### **D. Rumusan Masalah**

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan menuju tujuan yang diinginkan diperlukan adanya perumusan masalah. Adapun permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah Nilai-Nilai Pendidikan Religius Dalam Film Nussa dan Rara di *Channel YouTube Nussa Official* ?
2. Bagaimanakah Nilai-Nilai Pendidikan Moral Dalam Film Nussa dan Rara di *Channel YouTube Nussa Official* ?
3. Bagaimanakah Nilai-Nilai Pendidikan Sosial Dalam Film Nussa dan Rara di *Channel YouTube Nussa Official* ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mengenai Nilai-Nilai Pendidikan Kepedulian Dalam Film Nussa dan Rara di *Channel YouTube Nussa Official* :

1. Untuk Mendeskripsikan Nilai-Nilai Pendidikan Religius Dalam Film Nussa dan Rara di *Channel YouTube Nussa Official*.



2. Untuk Mendeskripsikan Nilai-Nilai Pendidikan Moral Dalam Film Nussa dan Rara di *Channel YouTube Nussa Official*.
3. Untuk Mendeskripsikan Nilai-Nilai Pendidikan Sosial Dalam Film Nussa dan Rara di *Channel YouTube Nussa Official*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Suatu penelitian harus mempunyai atau memberikan manfaat terhadap penelitian itu sendiri maupun pembacanya baik secara luas maupun singkat. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Sebagai bahan bandingan untuk mahasiswa dan peneliti lainnya dalam penelitian sejenis atau berkenaan.
2. Sebagai sumber informasi bagi peneliti lain yang penelitiannya berkaitan dengan penelitian ini.
3. Sebagai sumber pemahaman tentang penelitian serupa.
4. Sebagai sumber pemahaman tentang nilai yang terkandung dalam film *Nussa dan Rara*.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Nilai**

Nilai merupakan sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan, kualitas, dan berguna bagi manusia. Nilai adalah kualitas suatu hal itu disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna, dan dapat membuat orang yang menghayati menjadi bermartabat. Nilai sangat berhubungan dengan hal-hal kebaikan, kebijakan, dan keluhuran budi, serta menjadi sesuatu yang dijunjung tinggi, dihargai, serta dikejar oleh semua orang sehingga memiliki kepuasan dan merasa menjadi manusia sebenarnya (Adisusilo dalam Elneri,dkk, 2018: 5)

Brahmana (dalam Yudhi, 2018: 69) mengatakan bahwa nilai adalah segala sesuatu tentang yang baik atau yang buruk. Senada dengan pernyataan tersebut, Ia menambahkan bahwa nilai adalah sesuatu yang dipentingkan manusia sebagai subjek, menyangkut segala sesuatu yang baik atau yang buruk, sebagai abstraksi, pandangan atau maksud dari berbagai pengalaman dalam seleksi perilaku yang ketat.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwasanya nilai adalah sesuatu yang dijunjung tinggi yang memiliki makna berupa norma didalamnya, tidak hanya norma tetapi juga etika,dan aturan-aturan lainnya. Nilai juga dapat dikatakan sebagai sesuatu yang membuat seseorang menjadi lebih percaya diri akan yang dikerjakannya. Makna dalam nilai memiliki macam-macam arti didalamnya salah satunya adalah hal yang telah dipaparkan pada awal kalimat.

## 2. Pendidikan

Yudhi (2018: 70) mengatakan pendidikan secara etimologis berasal dari Bahasa Yunani *paedagogike*, yang terdiri atas *pais* yang berarti anak dan kata *ago* yang berarti aku membimbing, *paedagogike* berarti aku membimbing anak. Dalam Bahasa Inggris, *education* yang artinya pendidikan. Kata *education* berasal dari *Educate* (mendidik) yang memiliki arti peningkatan (*no elicit, to give rise to*) dan mengembangkan (*to evelove, to delevop*) (Syah, 2010: 10). Tujuan utama dari pendidikan ialah untuk menghasilkan kepribadian manusia yang matang secara intelektual, emosional, dan spiritual (Elneri,dkk, 2018: 6).

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwasanya pendidikan adalah suatu tahap yang diberikan untuk membimbing serta memberikan peningkatan kepada seseorang.

## 3. Nilai-Nilai Pendidikan

Tujuan utama dari pendidikan ialah untuk menghasilkan kepribadian manusia yang matang secara intelektual, emosional, dan spiritual (Elneri,dkk, 2018: 6). Oleh karena itu, hal yang paling inti dalam kepribadian manusia adalah nilai. Nilai dan pendidikan merupakan hubungan yang erat, karena pada dasarnya menjelaskan bahwasanya nilai selalu berkaitan dengan pendidikan. Nilai merupakan jantung dari pendidikan (Kokom, dalam Elneri,dkk, 2018: 6)

Sesuai dengan keadaan, sastra merupakan media paling tepat untuk menyalurkan nilai yang berada dalam pendidikan. Sastra dan tata nilai merupakan dua fenomena sosial yang saling melengkapi dalam hakekat sebagai sesuatu yang

eksistensial. Salah satu dampak sastra adalah mengukuhkan nilai-nilai yang positif dalam pikiran manusia. Manusia dapat menjadi kreatif, bisa berwawasan luas, bahkan bisa menjadi pemimpin yang baik apabila ia menimba nilai-nilai yang dituangkan oleh pengarah dalam sebuah karya sastra (Yudhi, 2018: 71)

Karya sastra biasanya berbentuk puisi maupun prosa, Film merupakan salah satu karya sastra yang bersinggungan langsung dengan fiksi. Dalam sebuah novel atau karya fiksi, memiliki banyak nilai-nilai yang terkandung didalamnya, tidak hanya satu. Zucdi (Dalam Elneri,dkk, 2018: 6) mengemukakan bahwasanya inklusi (penamaan nilai pendidikan) memiliki ciri-ciri sebagai berikut;

1. Mengomunikasikan kepercayaan disertai alasan yang mendasar.
2. Memperlakukan manusia secara adil.
3. Menghargai pandangan orang lain.
4. Mengemukakan keragu-raguan atau perasaan tidak percaya disertai dengan alasan, dan dengan rasa hormat.
5. Tidak sepenuhnya mengontrol lingkungan untuk meningkatkan kemungkinan penyampaian nilai-nilai yang dikehendaki, dan mencegah kemungkinan penyampaian nilai-nilai yang tidak dikehendaki.
6. Menciptakan pengalaman sosial dan emosional mengenai nilai-nilai yang dikehendaki secara tidak eksternal.
7. Membuat aturan,memberikan penghargaan, dan konsekuensi disertai alasan.
8. Tetap membuka komunikasi dengan pihak yang tidak setuju.

9. Memberikan kebebasan bagi adanya perilaku yang berbeda-beda, apabila sampai pada tingkat yang tidak dapat diterima diarahkan untuk memberikan kemungkinan berubah.

Menurut Waluyo (dalam Yudhi, 2018: 72) nilai-nilai pendidikan dalam sebuah karya sastra adalah kebaikan yang ada dalam makna karya sastra seseorang. Karya sastra mengandung nilai-nilai yang bermanfaat bagi pembaca dalam kehidupannya. Muatan nilai-nilai pendidikan dalam karya sastra pada umumnya adalah nilai religius, nilai moral, nilai sosial dan nilai estetika atau keindahan. Jika waluyo hanya memberikan 4 nilai-nilai pendidikan secara umum, lain halnya dengan Zubaedi (Dalam Elneri, dkk, 2018:7) Nilai-nilai pendidikan menurutnya dapat dikelompokkan menjadi delapan belas kategori, yaitu

1. Religius

Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain,

2. Jujur

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai seorang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan

3. Toleransi

Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya

4. Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan aturan.

5. Kerja keras

Bekerja dengan sungguh-sungguh tidak kenal lelah dan pantang menyerah, meskipun menghadapi tantangan dan kesulitan.

6. Kreatif berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

7. Mandiri

Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

8. Demokratis cara berpikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama kewajiban dirinya dan orang lain.

9. Rasa ingin tahu

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

10. Semangat kebangsaan

Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas diri sendiri dan kelompok.

11. Cinta tanah air

Cara berpikir, bertindak, berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompok.

12. Menghargai prestasi

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.

13. Bersahabat dan komunikatif

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

14. Cinta damai

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.

15. Gemar membaca

Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.

16. Peduli lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang terjadi.

17. Peduli sosial

Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan,

18. Tanggung jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban, yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya) negara tuhan yang maha esa.

Waluyo (dalam Yudhi, 2018:72) berpendapat bahwa nilai-nilai pendidikan antara lain, yaitu:

1. Nilai Pendidikan Religius

Religius adalah salah satu nilai untuk mencapai suatu kesadaran yang menggejala secara mendalam dalam lubuk hati manusia. Nilai ini, lebih pada hati, nurani, dan pribadi manusia itu sendiri. Nilai-nilai religius yang terkandung dimaksudkan untuk mendapatkan renungan batin dalam kehidupan bersumberkan pada nilai agama.

2. Nilai Pendidikan Moral

Moral merupakan sesuatu yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca, hal tersebut merupakan salah satu bagian dari makna yang terkandung dalam karya sastra (Kenny, dalam Yudhi 2018:73). Nilai pendidikan moral yang ada didalam karya sastra bertujuan untuk memberikan manusia nilai-nilai etika, baik nilai etika secara benar maupun tidak.

3. Nilai Pendidikan Sosial

Nilai Pendidikan Sosial merupakan penggambaran suatu masyarakat sosial oleh karya sastra dalam sebuah masyarakat. Pada akhirnya dapat dijadikan cerminan atau sikap para pembacanya (Suyitno, dalam Yudhi 2018:73)

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwasanya nilai-nilai pendidikan dapat diperoleh melalui karya sastra ataupun karya fiksi lainnya,



seperti novel. Tidak hanya didapatkan dari novel karya fiksi lain yang dapat dijadikan acuan dalam penanaman nilai-nilai pendidikan juga terdapat didalam film. Dari seluruh definisi diatas, disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan adalah suatu nilai yang memiliki dampak positif untuk pikiran dan perasaan manusia. Tidak hanya itu, nilai-nilai pendidikan dalam karya sastra sejatinya dapat mengubah pola pikir orang tersebut.

#### **4. Film**

Film merupakan transformasi dari gambaran-gambaran kehidupan manusia. Kehidupan manusia penuh dengan simbol yang mempunyai makna dan arti berbeda, dan lewat simbol tersebut film memberikan makna yang lain lewat bahasa visualnya. Film juga merupakan sarana ekspresi indrawi yang khas dan efisien, aksi dan karakteristik yang dikomunikasikan dengan kemahiran mengekspresikan *image* yang ditampilkan dalam film yang kemudian menghasilkan makna tertentu yang sesuai konteksnya. Film menurut KBBI adalah selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) atau untuk tempat gambar positif (yang akan dimainkan di bioskop). Film merupakan alat komunikasi massa yang muncul pada akhir abad ke-19. Film merupakan alat komunikasi yang tidak terbatas ruang lingkupnya di mana di dalamnya menjadi ruang ekspresi bebas dalam sebuah proses pembelajaran massa. Film dibentuk oleh banyak unsur (audio dan visual). Secara teori, unsur-unsur audio dan visual dikategorikan ke dalam unsur naratif dan unsur sinematik. Dua unsur tersebut saling berkaitan dalam sebuah film. Kekuatan dan kemampuan film menjangkau banyak segmen sosial, yang membuat para ahli film

memiliki potensi untuk mempengaruhi membentuk suatu pandangan dimasyarakat dengan muatan pesan di dalamnya. Hal ini didasarkan atas argument bahwa film adalah potret dari realitas di masyarakat. Film selalu merekam realitas yang tumbuh dan berkembang di dalam masyarakat dan kemudian memroyeksikanya ke dalam layar (Sobur, 2003: 126). Film sebagai suatu bentuk karya seni, banyak maksud dan tujuan yang terkandung di dalam pembuatannya. Hal ini dipengaruhi juga oleh pesan yang ingin disampaikan oleh pembuat film tersebut. Meskipun cara pendekatannya berbeda, dapat dikatakan setiap film mempunyai suatu sasaran, yaitu menarik perhatian orang terhadap muatan masalah-masalah yang dikandung. Selain itu film dirancang untuk melayani keperluan publik terbatas maupun publik tak terbatas (Sumarno, 1996: 10). Hal ini disebabkan pula adanya unsur idiologi dari pembuat film diantaranya unsur budaya, sosial, psikologis, penyampaian bahasa film, dan unsur yang menarik ataupun merangsang imajinasi khalayak (Irawanto, 1999: 88).

Film merupakan transformasi dari kehidupan manusia di mana nilai yang ada di dalam masyarakat sering sekali dijadikan bahan utama pembuatan film. Seiring bertambah majunya seni pembuatan film dan lahirnya seniman film yang makin handal, banyak film kini telah menjadi suatu narasi dan kekuatan besar dalam membentuk klise massal. Film juga dapat dijadikan sebagai media propaganda oleh pihak-pihak tertentu di dalam menarik perhatian masyarakat dan membentuk kecemasan ketika dipertontonkan, contoh tentang kekerasan, antisosial, rasisme dan lain-lain. Kecemasan ini muncul berasal dari keyakinan bahwa isi pesan mempunyai efek moral, psikologis, dan masalah sosial yang

merugikan. Memahami makna pesan dalam suatu film merupakan suatu hal yang sangat kompleks. Hal ini dapat dilihat terlebih dahulu dari arti kata makna yang merupakan istilah yang sangat membingungkan. Menurut beberapa ahli linguistik dan filsuf, makna dapat dijelaskan:

- 1) Menjelaskan makna secara ilmiah
- 2) Mendeskripsikan kalimat secara ilmiah
- 3) Menjelaskan makna dalam proses komunikasi (Sobur, 2001: 23).

Sedangkan definisi makna yang dikemukakan Brown adalah sebagai kecenderungan total untuk menggunakan atau bereaksi terhadap suatu bentuk bahasa. Wendell Johnson menambahkan pandangannya terhadap ihwal teori dalam konsep makna di antaranya :

1. Makna ada dalam diri manusia. Makna tidak terletak pada kata-kata melainkan pada manusia, dalam hal ini kita menggunakan kata-kata untuk mendekati makna yang ingin kita komunikasikan. Kata-kata tidak secara lengkap dan sempurna menggambarkan makna yang kita maksud, demikian pula makna yang didapat pendengar dari pesan-pesan kita amat berbeda dengan makna yang ingin kita komunikasikan.
2. Makna berubah. Kata-kata relatif statis, makna dari kata-kata terus berubah, dan ini khususnya terjadi pada dimensi emosional dari makna.
3. Makna membutuhkan acuan. Komunikasi mengacu pada dunia nyata, komunikasi hanya masuk akal bilamana ia mempunyai kaitan dengan dunia atau lingkungan eksternal.

4. Penyingkatan yang berlebihan akan mengubah makna. Berkaitan dengan gagasan bahwa makna membutuhkan acuan adalah masalah komunikasi yang timbul akibat penyingkatan berlebihan tanpa mengaitkannya dengan acuan yang kongkrit dan dapat diamati.
5. Makna tidak terbatas jumlahnya. Pada suatu saat tertentu, jumlah kata dalam suatu bahasa terbatas, tetapi maknanya tidak terbatas, karena itu suatu kata mempunyai banyak makna, hal ini dapat menimbulkan masalah bila sebuah kata diartikan secara berbeda oleh dua orang yang sedang berkomunikasi.
6. Makna dikomunikasikan hanya sebagian. Makna yang kita peroleh dari suatu kejadian bersifat multi aspek dan sangat kompleks, tetapi hanya sebagian saja dari makna-makna ini yang benar-benar dapat dijelaskan. (Sobur, 2003: 256)  
Teori yang bisa digunakan dalam memecahkan makna ungkapan dengan cara mengidentifikasi sesuatu adalah dengan teori Ideasonal (*The Ideational Theory*).

Menurut Alston teori Ideasonal menghubungkan makna dengan suatu idea tahu representasi psikis yang ditimbulkan kata atau ungkapan tersebut kepada kesadaran atau bisa dikatakan teori ini mengidentifikasi makna dengan gagasan yang ditimbulkan oleh suatu ungkapan. Teori ini melatarbelakangi pola pikir orang mengenai bahasa sebagai suatu instrumen atau alat bagi komunikasi pikiran, sebagai gambaran fisik dan eksternal dari suatu keadaan internal, bila mana orang menetapkan suatu kalimat sebagai suatu rangkaian kata-kata yang mengungkapkan suatu pikiran yang lengkap. Bahasa hanya dipandang sebagai alat atau gambaran lahiriah dari gagasan atau pikiran manusia (Sobur, 2003: 260).

Tatkala media dikendalikan oleh berbagai kepentingan ideologis, media sering dituduh sebagai perumus realitas sesuai dengan ideologi yang melandasinya. Artinya sebuah ideologi itu menyusup dan menanamkan pengaruhnya lewat media secara tersembunyi dan mengubah pandangan setiap orang secara tidak sadar (Sobur,2003: 113). Media bukan cuma menentukan realitas seperti apa yang akan dikemukakan namun media juga harus bisa memilah siapa yang layak dan tidak layak masuk menjadi bagian dari realitas itu. Dalam hal ini media bisa menjadi control yang bisa mempengaruhi bahkan mengatur isi pikiran dan keyakinan di dalam masyarakat.

## **5. Hermeneutika**

Secara etimologis, kata hermeneutika berasal dari bahasa Yunani, *hermeneuein*, yang berarti menafsirkan. Dalam mitologi Yunani, kata ini sering dikaitkan dengan tokoh bernama Hermes, seorang utusan yang mempunyai tugas menyampaikan pesan Jupiter kepada manusia (Saidi, 2008:376). Pada buku *Hermeneutics and The Human Sciences*, Ricoeur (dalam saidi, 2008:376) mendefinisikan “*hermeneutics is the theory of the operations of understanding in their relation to the interpretation of text*”. Berdasarkan pengertian tersebut Ricoeur jugamengemukakan, “*So, the key idea will be the realisation of discourse as a text; and elaboration of the catagories of the text will be the concern of subsequent study*”.Ketika sebuah teks dibaca seseorang, secara sadar atau tidak akan memunculkan interpretasi terhadap teks tersebut. Membicarakan teks tidak pernah terlepas dari unsur bahasa, Heidegger (dalam Eagleton, 2006:88) mengemukakan bahasa adalah dimensi kehidupan yang bergerak yang

memungkinkan terciptanya dunia sejak awal, bahasa mempunyai eksistensi sendiri yang di dalamnya manusia turut berpartisipasi.

Hermeneutika berusaha menggali makna dengan mempertimbangkan horison-horison (cakrawala) yang melingkupi teks tersebut. Horison yang dimaksud adalah horison teks, pengarang, dan pembaca. Dengan memperhatikan ketiga horison tersebut diharapkan suatu upaya pemahaman atau penafsiran menjadi kegiatan rekonstruksi dan reproduksi makna teks, yang selain melacak bagaimana suatu teks dimunculkan oleh pengarangnya dan muatan apa yang masuk dan ingin dimasukkan oleh pengarang ke dalam teks, juga berusaha melahirkan kembali makna sesuai dengan situasi dan kondisi saat teks dibaca atau dipahami. Dengan kata lain, hermeneutika memperhatikan tiga hal sebagai komponen pokok dalam upaya penafsiran yaitu teks, konteks, kemudian melakukan upaya kontekstualisasi. (Rahardjo, 2007:90).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwasanya Hermeneutika adalah suatu hal yang dapat memahami dan mengungkap sesuatu yang terdapat didalam karya sastra. Dengan hermeneutika pengkajian karya sastra tetap memperhatikan aspek-aspek tertentu didalamnya.

## **B. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual memuat relevansi yang berhubungan dengan kerangka teoritis. Kerangka konseptual bertujuan untuk mengarahkan peneliti menganalisis. Analisis merupakan suatu kegiatan untuk menganalisis suatu

masalah, oleh sebab itu beberapa hal yang dibahas pada kerangka teoritis dirangkumkan pada kerangka konseptual.

### **C. Pernyataan Penelitian**

Berdasarkan kerangka teoretis dan kerangka yang telah dijabarkan diatas, adapun pernyataan penelitian ini yakni menganalisis nilai-nilai pendidikan (Nilai pendidikan religius, nilai-nilai pendidikan sosial,dan nilai-nilai pendidikan moral) dalam film Nussa dan Rara.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian pustaka, sehingga tidak dibutuhkan lokasi khusus dan spesifik dalam melakukan penelitian ini, karena objek yang dikaji berupa Film Nussa dan Rara. Berikut ini adalah tabel rincian waktu penelitian.

**Tabel 3.1**  
**Rancangan Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal	■	■	■	■																				
2	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																
3	Seminar Proposal									■															
4	Perbaikan Proposal										■														
5	Surat Izin Penelitian											■													
6	Pelaksanaan Penelitian											■	■												
7	Pengelolaan Data													■	■	■	■								
8	Penulisan Skripsi																	■	■	■	■				
9	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■
10	Sidang Meja Hijau																								■

##### B. Sumber Data dan Data Penelitian

###### a. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2013:172). Berdasarkan pernyataan tersebut, sumber data pada penelitian ini yaitu Film. Pada Film tersebut peneliti mengambil beberapa judul dari film tersebut. Ada pun sebagai sampel yaitu dengan judul Nussa: Alhamdulillah Terkabul.

###### b. Data Penelitian



Pada penelitian terdapat dua macam data yaitu kualitatif dan kuantitatif (Sugiyono 2015:27). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif, yaitu bersumber pada *Channel YouTube Nussa Official*. Menurut Siyoto (2015:28) Data kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah yang dikaji untuk penelitain generalisasi. Data yang akan dianalisis oleh peneliti berupa nilai-nilai pendidikan dalam film Nussa dan Rara.

### **C. Metode Penelitian**

Pada penelitian kualitatif instrumennya adalah *human interest*. Arikunto (2013:203) mengemukakan metodologi penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dan dianalisis berdasarkan data kualitatif. Menurut Mukhtar (2013:10) Metode deskriptif adalah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian ini menekankan pada suatu pengetahuan atau teori dan dianalisis dengan aspek yang mendalam yaitu dengan data kualitatif.

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari (Sugiyono 2007:3). Pada dasarnya, variabel penelitian adalah segala sesuatu bentuk yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan menarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, terdapat variabel yang harus dijelaskan agar pembahasan pada penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah dirumuskan. Variabel yang diteliti adalah nilai-nilai pendidikan dalam film Nussa dan Rara.

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah operasional variabel yang menjadi objek dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

- a. Analisis adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengamati, serta menguraikan suatu masalah dalam sebuah penelitian dengan tujuan untuk membuktikan suatu kebenaran pada suatu masalah dalam penelitian.
- b. Nilai adalah kualitas suatu hal itu disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna, dan dapat membuat orang yang menghayati menjadi bermartabat.
- c. Pendidikan adalah suatu tahap yang diberikan untuk membimbing serta memberikan peningkatan kepada seseorang.
- d. Nilai-nilai pendidikan dalam sebuah karya sastra adalah kebaikan yang ada dalam makna karya sastra seseorang
- e. Film merupakan transformasi dari gambaran-gambaran kehidupan manusia
- f. *Hermeneutics is the theory of the operations of understanding in their relation to the interpretation of text.*

## F. Instrumen Penelitian

Arikunto (2013:203) menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen penelitian juga dapat dikatakan sebagai kunci, pola dan alat utama dalam melakukan hal penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen dokumentasi audio visual dengan menganalisis tentang nilai-nilai pendidikan yang terkandung didalam film Nussa dan Rara. Adapun pedoman dari instrumen penelitian yang dilakukan terdapat seperti tabel dibawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Pada Film Nussa dan Rara**

No	Nilai-Nilai Pendidikan	Tokoh	Kutipan Dialog	Deskripsi Tokoh / Dialog
1	Nilai Pendidikan Religius			
2	Nilai Pendidikan Moral			
3	Nilai Pendidikan Sosial			

**Sumber:** Waluyo (dalam Yudhi, 2018:72)

Pada tabel diatas telah dikemukakan berfungsi untuk menemukan hasil penelitian ini, digunakan beberapa aspek nilai-nilai pendidikan. Menurut Waluyo (dalam Yudhi, 2018:72) muatan nilai-nilai pendidikan dalam karya sastra pada umumnya terbagi atas adalah nilai religius, nilai moral, nilai sosial dan nilai estetika atau keindahan. Tetapi dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil 3 aspek nilai-nilai pendidikan, yaitu Nilai religius, nilai moral dan nilai sosial.

### **G. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2016:243), teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Analisis data adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori (Sugiyono 2007:335).

Adapun teknik analisis yang dilakukan dalam menganalisis pada penelitian ini, yaitu:

1. Menonton tayangan film Nussa dan Rara dengan episode yang telah ditentukan.
2. Menyimak tayangan film Nussa dan Rara dengan episode yang telah ditentukan.
3. Mencatat dialog yang terdapat pada tokoh yang diamati.
4. Peneliti Menganalisis dialog yang telah dituliskan.
5. Peneliti memberikan simpulan ulang hasil analisis data yang telah dituliskan serta dianalisisnya berdasarkan dengan nilai-nilai pendidikan didalamnya.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Untuk memperoleh hasil data penelitian ini, peneliti terlebih dahulu menyaksikan film Nussa dan Rara di *Channel* YouTube Nussa *Official*. Hal tersebut dilakukan peneliti, untuk memperoleh pemahaman tentang nilai-nilai pendidikan yang berada didalam film Nussa dan Rara di *Channel* YouTube Nussa *Official*. Dalam penelitian ini, data tersebut dianalisis menggunakan kajian hermeneutika yang mengkaji tentang karya sastra. Tinjauan hermeneutika dipilih dalam penelitian ini, untuk menguraikan makna dibalik setiap perkataan/dialog di dalam film tersebut. Berikut ini deskripsi audio nilai-nilai pendidikan dalam film Nussa dan Rara di *Channel* YouTube Nussa *Official*.

**Tabel 4.1**

#### Aspek-aspek Nilai-Nilai Pendidikan

No	Nilai-Nilai Pendidikan	Tokoh	Kutipan Dialog	Deskripsi Tokoh / Dialog
1	a. Nilai Pendidikan Religius	Rarra	" <i>Astaghfirullah</i> . Kak Nussa!"	<b><i>Generasi Cerdas : Cegah Virus Dari Rumah</i></b> Nussa: "Raaa...Rara. Rarra mana sih? Mmm pasti dikamar dia nih, Rarraaa. Eh? Siapa tuh? Oh Rarra. Hihhi. Duarr! Hahaha" Rarra: " <i>Astaghfirullah</i> . Kak Nussa!"
		Umma	" <i>Masyaallah</i> . Pasti Rarra nonton berita di TV ya?"	
		Umma	"Iya, betul. Yang terpenting kita semua sadar bahwa semuanya ini sudah	

			kehendak dari Allah. Kita sehatataupun sakit tidak perlu kita cemas. Selalu berprasangka baik dan berdoa, sebelum beraktifitas. Agar Allah senantiasa menjaga kita.”	Nussa: “Ngapain kamu Ra? Hehe” Rarra: “Umma! Kak Nussa nih bikin kaget aja.” Umma: “Aduh, aduh. Rarra, kamu kenapa?” Rarra: “Itu tuh, kak Nussa kagetin Rarra.” Nussa: “Hahaha. Ngapain pakai gituan kamu?”
		Umma	النَّارِ عَذَابٍ وَفِنَا حَسَنَةً الْآخِرَةِ وَفِي حَسَنَةً الدُّنْيَا فِي ”أَتَنَا رَبَّنَا”	Rarra: “Rarra kan lagi siap-siap, biar gak kena virus Umma. Rarra Takut sakit.”
		Rarra	“Amiin.”	Umma: “ <i>Masyaallah</i> . Pasti Rarra nonton berita di TV ya?”
		Nussa	“Amiin”	Nussa: “Pantes aja pake jas hujan, masker, payung, habis kamu jorok sih, virus suka nih sama yang beginian. Hihhih.”
	b. Nilai Pendidikan Moral	Nussa	“Hahaha. Ngapain pakai gituan kamu?”	Rarra: “Ihhh, kak Nussa ih.”
		Rarra	“Rarra kan lagi siap-siap, biar gak kena virus Umma. Rarra Takut sakit.”	Umma: “Udah-udah. Kok malah berantem sih. Rarra, kamu jangan takut, selama kamu jaga kebersihan diri. Seperti cuci tangan yang bersih dengan menggunakan sabun. Terus menjaga kebersihan lingkungan,
		Umma	“ <i>Masyaallah</i> . Pasti Rarra nonton berita di TV ya?”	
		Nussa	“Pantes aja pake jas hujan, masker, payung, habis kamu jorok sih, virus suka nih sama yang beginian. Hihhih.”	
		Umma	“Udah-udah. Kok	

		<p>malah berantem sih. Rarra, kamu jangan takut, selama kamu jaga kebersihan diri. Seperti cuci tangan yang bersih dengan menggunakan sabun. Terus menjaga kebersihan lingkungan, dimulai dari tempat bermain, di rumah, di sekolah, dan tempat-tempat umum lainnya.”</p>	<p>dimulai dari tempat bermain, di rumah, di sekolah, dan tempat-tempat umum lainnya.” Nussa: “Oh iyaiya.” Rarra: "Oh gitu ya, Umma.” Umma: “Iya dan kamu perlu memperhatikan adab ketika bersin atau batuk. Tutup dengan kedua tangan dan pastikan mencuci tangan setelah itu. Dengan begitu kamu <i>insyaallah</i> akan sehat terus dan tidak perlu takut lagi. Ya!”</p>
	Umma	<p>“Iya dan kamu perlu memperhatikan adab ketika bersin atau batuk. Tutup dengan kedua tangan dan pastikan mencuci tangan setelah itu. Dengan begitu kamu <i>insyaallah</i> akan sehat terus dan tidak perlu takut lagi. Ya!”</p>	<p>Rarra: “Oh, bener-bener.” Nussa: “Tuh, Ra. Menjaga kebersihan itu besar manfaatnya, jadi kamu ngga bakal sakit.” Umma: “Iya, betul. Kalau Rarra sudah mulai batuk, pilek, apalagi demam, kasih tahu Umma ya. Dan jangan pergi keluar rumah dulu. Sebaiknya istirahat sampai Rarra membaik.”</p>
	Nussa	<p>“Tuh, Ra. Menjaga kebersihan itu besar manfaatnya, jadi kamu ngga bakal sakit.”</p>	<p>Rarra: “Oh, Gitu.” Umma: “Dan jika sakit terus berlanjut. Kita harus segera</p>

	Umma	<p>“Iya, betul. Kalau Rarra sudah mulai batuk, pilek, apalagi demam, kasih tahu Umma ya. Dan jangan pergi keluar rumah dulu. Sebaiknya istirahat sampai Rarra membaik.”</p>	<p>ke dokter atau kerumah sakit terdekat, agar bisa ditangani dengan tepat.”</p> <p>Rarra: “Kalau gitu, Rarra gak mau sakit Umma. Rarra mau sehat.”</p> <p>Umma: “Nah, pintar! Oleh karenanya, jaga daya tahan tubuh dengan makan–makanan bergizi dan rajin berolahraga.”</p>
	Umma	<p>“Dan jika sakit terus berlanjut. Kita harus segera ke dokter atau kerumah sakit terdekat, agar bisa ditangani dengan tepat.”</p>	<p>Nussa: “Yak! Betul. Dengan tubuh yang sehat, kita gak perlu khawatir untuk main diluar, iya kan Umma?”</p> <p>Uma: “Iya, betul. Yang terpenting kita semua sadar bahwa semuanya ini sudah kehendak dari Allah. Kita sehatataupun sakit tidak perlu kita cemaskan. Selalu berprasangka baik dan berdoa, sebelum beraktifitas.</p>
	Umma	<p>“Nah, pintar! Oleh karenanya, jaga daya tahan tubuh dengan makan–makanan bergizi dan rajin berolahraga.”</p>	<p>Agar Allah senantiasa menjaga kita.”</p> <p>Rarra: “Huuh.”</p> <p>Uma: “النَّارَ عَذَابٌ وَقَيْنَا حَسَنَةً”</p>
	Nussa	<p>“Yak! Betul. Dengan tubuh yang sehat, kita gak perlu khawatir untuk main diluar, iya kan Umma?”</p>	<p>“الْآخِرَةَ وَفِي حَسَنَتِهِ الدُّنْيَا فِي آتِنَا رَبَّنَا”</p>



	Umma	<p>“Iya, betul. Yang terpenting kita semua sadar bahwa semuanya ini sudah kehendak dari Allah. Kita sehatataupun sakit tidak perlu kita cemaskan. Selalu berprasangka baik dan berdoa, sebelum beraktifitas. Agar Allah senantiasa menjaga kita.”</p>	<p>Rarra: “Amiin.” Nussa: “Amiin”</p>
c. Nilai Pendidikan Sosial	<p><i>Akan dijelaskan pada bagian B.Analisis Data Penelitian</i></p>		

## B. Analisis Data Penelitian

Pada bagian ini, peneliti akan menganalisis dan menjelaskan nilai-nilai pendidikan dalam film Nussa dan Rara. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada data di bawah ini:

### a. Nilai Pendidikan Religius

Religius adalah salah satu nilai untuk mencapai suatu kesadaran yang menggejala secara mendalam dalam lubuk hati manusia. Nilai ini, lebih pada hati, nurani, dan pribadi manusia itu sendiri. Nilai-nilai religius yang terkandung dimaksudkan untuk mendapatkan renungan batin dalam kehidupan bersumberkan pada nilai agama.

Rarra: “*Astaghfirullah*. Kak Nussa!”

Kutipan tersebut diambil saat Rarra dikejutkan oleh kakaknya adalah Nussa. Pada saat terkejut Rarra mengucapkan kalimat 'Astaghfirullah'. Hal tersebut sangatlah dianjurkan pada saat umat muslim meminta ampun dari Allah sebagai doa. Apabila seorang muslim hendak mencegah dari melakukan perbuatan yang salah atau saat ia mau membuktikan bahwa dia tidak bersalah pada suatu peristiwa. Pada konteks percakapan diatas, Rarra membaca kalimat 'Astaghfirullah', menyatakan bahwasanya Rarra mengingat Tuhannya pada saat terkejut sekalipun.

Umma: "Masyaallah. Pasti Rarra nonton berita di TV ya?"

Untuk kutipan pernyataan selanjutnya, dilontarkan oleh Umma yang mengucapkan kalimat 'Masyaallah'. *Masyaallah* adalah frase yang diungkapkan seorang muslim untuk menunjukkan kekaguman terhadap seseorang atau suatu kejadian. Yang hal sama juga bisa dijadikan sebagai pengungkapan terhadap kehendak Allah. Makna yang terkandung dalam kalimat tersebut kurang lebih "Allah telah berkehendak akan hal itu". Dalam konteks ini, Umma mengatakan kalimat tersebut pada saat melihat tingkah Rarra saat mengetahui tentang Virus Korona. Kalimat tersebut sangatlah sesuai dengan kalimat yang telah dikemukakan sebelumnya yang percaya akan takdir.

Umma: "Iya, betul. Yang terpenting kita semua sadar bahwa semuanya ini sudah kehendak dari Allah. Kita sehatataupun sakit tidak perlu kita cemas. Selalu berprasangka baik dan berdoa, sebelum beraktifitas. Agar Allah senantiasa menjaga kita."

Kutipan dari percakapan selanjutnya juga dilontarkan Umma kepada anak-anaknya agar senantiasa sadar akan kehendak Allah, serta percaya akan hal-hal yang telah diberikan Allah kepada kita (umat manusia).

Umma: ”النَّارُ عَذَابٌ وَقَيْنَا حَسَنَةً الْآخِرَةَ وَفِي حَسَنَةِ الدُّنْيَا فِي آتِنَا رَبَّنَا”

Untuk kutipan pernyataan selanjutnya, Umma membaca doa :

لنَّارِ عَذَابٍ وَقَيْنَا حَسَنَةً الْآخِرَةَ وَفِي حَسَنَةِ الدُّنْيَا فِي آتِنَا رَبَّنَا

Artinya: *Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka.*

Hal tersebut dilakukan Umma agar Umma dan keluarganya terhindar dari siksa api neraka serta memberikan nikmat kebaikan kepada keluarga mereka di dunia serta akhirat. Hal ini memiliki makna bahwa Umma mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai pendidikan religius terhadap anak-anak.

Sesuai hasil penelitian di atas, terdapat nilai-nilai pendidikan secara religius didalam film Nussa dan Rarra. Hal tersebut ditandai dengan adanya ucapan-ucapan lafadz Allah didalam film tersebut.

#### **b. Nilai Pendidikan Moral**

Moral merupakan sesuatu yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca, hal tersebut merupakan salah satu bagian dari makna yang terkandung dalam karya. Nilai pendidikan moral yang ada didalam karya sastra bertujuan untuk memberikan manusia nilai-nilai etika, baik nilai etika secara benar maupun tidak.

Nussa: “Hahaha. Ngapain pakai gituan kamu?”

Rarra: “Rarra kan lagi siap-siap, biar gak kena virus Umma. Rarra takut sakit.”

Umma: “*Masyaallah*. Pasti Rarra nonton berita di TV ya?”

Nussa: “Pantes aja pake jas hujan, masker, payung, habis kamu jorok sih, virus suka nih sama yang beginian. Hihhi.”

Melalui pernyataan diatas, penulis menggunakan Rarra sebagai acuan untuk menanamkan nilai moral didalam film tersebut. Hal tersebut ditandai dengan adanya persiapan Rarra akan virus korona. Walaupun persiapan tersebut tidaklah wajar. Rarra menggunakan mantel hujan, payung dan hal-hal lainnya. Hal tersebutlah yang membuat Nussa menjadi tertawa karena perlakuan Rarra. Hal tersebut terjadi karena Rarra baru saja menonton tayangan berita televisi, sehingga Umma pun menanggapi akan hal tersebut dengan sangat positif.

Umma: “Udah-udah. Kok malah berantem sih. Rarra, kamu jangan takut, selama kamu jaga kebersihan diri. Seperti cuci tangan yang bersih dengan menggunakan sabun. Terus menjaga kebersihan lingkungan, dimulai dari tempat bermain, di rumah, di sekolah, dan tempat-tempat umum lainnya.”

Melalui pernyataan diatas, Umma melerai anak-anaknya agar tidak berselisih paham. Kalimat tersebut terdapat pada kata dan kalimat yang diberikan garis bawah. Umma memberikan masukan agar terus menjaga kebersihan selalu, agar terhindar dari virus korona. Penulis memberikan pesan yang mendalam, bahwasanya antara kakak dan adik haruslah akur dan berbeda pendapat tidak harus menjadi perselisihan.

Nussa: “Tuh, Ra. Menjaga kebersihan itu besar manfaatnya, jadi kamu ngga bakal sakit.”

Umma: “Iya, betul. Kalau Rarra sudah mulai batuk, pilek, apalagi demam, kasih tahu Umma ya. Dan jangan pergi keluar rumah dulu. Sebaiknya istirahat sampai Rarra membaik.”

Umma: “Dan jika sakit terus berlanjut. Kita harus segera ke dokter atau kerumah sakit terdekat, agar bisa ditangani dengan tepat.”

Umma: “Nah, pintar! Oleh karenanya, jaga daya tahan tubuh dengan makan–makanan bergizi dan rajin berolahraga.”

Nussa: “Yak! Betul. Dengan tubuh yang sehat, kita gak perlu khawatir untuk main diluar, iya kan Umma?”

Uma: “Iya, betul. Yang terpenting kita semua sadar bahwa semuanya ini sudah kehendak dari Allah. Kita sehatataupun sakit tidak perlu kita cemas. Selalu berprasangka baik dan berdoa, sebelum beraktifitas. Agar Allah senantiasa menjaga kita.”

Melalui beberapa percakapan diatas, dapat diambil kesimpulan yang sama dengan percakapan sebelumnya, yaitu Umma dan Nussa memberikan nasihat kepada Rara yang sangat skeptis terkena virus korona. Kalimat tersebut terdapat pada kata dan kalimat yang diberikan garis bawah. Maka dari itu, Umma dan Nussa memberikan edukasi kepada Rara agar Rara tidak kembali skeptis terhadap virus tersebut, melainkan harus menjaga kesehatan dan hal-hal lainnya.

Melalui perantara dari tokoh, penulis memasukan nilai-nilai pendidikan moral yang sangat baik ditengah pandemi saat ini. Penulis juga menanamkan hal-hal positif ditengah pandemi saat ini. Hal-hal tersebut sangatlah penting bagi kalangan anak-anak hingga orangtua pada saat ini.

### **c. Nilai Pendidikan Sosial**

Nilai Pendidikan Sosial merupakan penggambaran suatu masyarakat sosial oleh karya sastra dalam sebuah masyarakat. Pada akhirnya dapat dijadikan cerminan atau sikap para pembacanya. Pada bagian ini, peneliti tidak memuat tentang kutipan percakapan dari para tokoh, akan tetapi peneliti memaparkan secara umum nilai-nilai sosial apa

saja yang terkandung didalam film tersebut. Adapun nilai-nilai pendidikan sosial dalam film ini, yaitu:

1. Adanya kalimat yang diharuskan umat muslim dalam setiap kali mendengarkan kabar baik atau buruk dan berdoa pada saat membutuhkan pertolongan atau tidak.
2. Adanya kalimat yang menjelaskan bahwasanya kita (manusia) wajib menjaga kebersihan.
3. Adanya pernyataan yang mengharuskan kita (manusia) untuk patuh akan peraturan pemerintah agar terhindar dari virus korona.

Hal tersebut sangatlah penting bagi film yang khususnya anak-anak adalah penontonnya. Penonton tersebut dapat menjadikan cuplikan dan percakapan didalam film tersebut sebagai pembelajaran.

### **C. Jawaban Pernyataan Penelitian**

Jawaban dari pernyataan penelitian ini setelah dilakukan analisis dan penelaahan terhadap terhadap film Nussa dan Rara dengan memperhatikan nilai-nilai pendidikan dalam sebuah film. Hal ini dibuktikan dengan kalimat yang memaparkan hal tersebut.

### **D. Diskusi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pada film nussa dan rara memiliki nilai-nilai pendidikan didalamnya. Adapun nilai-nilai tersebut yaitu, nilai sosial, nilai religius dan nilai moral. Hal ini terkandung dalam beberapa kalimat yang dijabarkan oleh penulisnya tersebut.

### **E. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari banyak kekurangan dari penelitian ini, sehingga jauh dikatakan dari kata sempurna. Keterbatasan penelitian ini seperti, buku refresi dan sensitifnya judul yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti tidak menyudutkan pihak-pihak tertentu. Semua ini dikaji berdasarkan kajian semiotik yang merupakan cabang linguistik. Walaupun dengan keterbatasan penelitian ini, peneliti masih tetap semnagat dan berusaha keras untuk menyelesaikan penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah menganalisis film Nussa dan Rara, peneliti menemukan nilai-nilai pendidikan berupa religius, moral dan juga sosial. Adapun simpulan pada penelitian ini, yaitu :

1. Film Nussa dan Rara memberikan cerminan terhadap nilai-nilai yang harus dimiliki anak-anak, khususnya nilai-nilai pendidikan religius, sosial dan juga moral;
2. Terdapatnya makna tersirat yang diberikan film Nussa dan Rara kepada penonton;
3. Penanaman nilai agama dan sosial yang sangat kental dalam film Nussa dan Rara dapat diimplementasikan oleh anak yang menonton tayangan Nussa dan Rara.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan penelitian di atas, maka yang menjadi saran peneliti adalah :

1. Perlunya penelitian lanjutan pada aspek-aspek lain yang terdapat dalam film Nussa dan Rara.
2. Pembaca dapat mengambil berbagai manfaat dari penelitian nilai-nilai pendidikan didalam film tersebut. Dikarenakan film tersebut sangat mendidik.
3. Peneliti selanjutnya dapat meneliti film lain Nussa dan Rara.



4. Bagi penelitian lain, agar menjadikan penelitian ini sebagai referensi penelitian yang berkaitan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Statistik Untuk Penelitian*. Jawa Barat: IKAPI.
- Eagleton, Terry. 2006. *Teori Sastra: Sebuah Pengantar Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Elneri, Nindy, dkk. 2018. *Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Mamak Karya Nelson Alwi*. Jurnal Puitika: Vol 14, No 1. Universitas Negeri Padang.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi V*. Daring: [Kbbi.kemendikbud.go.id](http://Kbbi.kemendikbud.go.id).
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Refrensi.
- Rahardjo, Mudjia. 2007. *Hermeneutika Gadamerian: Kuasa Bahasa dalam Wacana Politik Gus Dur*. Malang: Universitas Islam Negeri-Malang Press.
- Sobur, Alex. 2003. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: IKAPI.
- Sumarno, Marselli. 1966. *Dasar-Dasar Apresiasi Film*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Karya.
- Yudhi, Achmad. Anam, Khairul. 2018. *Kajian Prosa Fiksi Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website : [umsu.ac.id](http://umsu.ac.id) E-mail : [fmip@umsu.ac.id](mailto:fmip@umsu.ac.id)

Form : K-1

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Maisarah  
 NPM : 1602040118  
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Kredit Kumulatif : 139 SKS  
 IPK = 3,45

Persetujuan Ket/Sekret Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Film <i>Nussa dan Rara</i> di channel YouTube <i>Nussa Official</i> : Tinjauan Hermeneutika.	
	Analisis Aspek Moral Tokoh dalam Film Nanti Kita Cerita Hari Ini Disutradarai Oleh Angga Dwimas Sasongko.	
	Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Bahasa Indonesia di MTS Negeri 2 Medan.	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan. Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 18 Maret 2020  
 Hormat Pemohon

( Maisarah )

Keterangan  
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas  
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website : [www.fkip.umsu.ac.id](http://www.fkip.umsu.ac.id) E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K-2

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketuadan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
 FKIP UMSU

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Maisarah  
 N P M : 1602040118  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Film *Nussa dan Raradi channel YouTube Nussa Official*: Tinjauan Hermeneutika.

Sekaligus saya mengusulkan menunjuk Bapak :

Oktavia Lestari P.S.Pd, M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurus selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Medan, 18 Maret 2020  
 Hormat Pemohon

(Maisarah)

Keterangan  
 Dibuat rangkap 3

- Untuk Dekan Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 2265 /II.3/UMSU-02/F/2021  
Lamp : ---  
Hal : *Perpanjangan* Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **MAISARAH**  
N P M : 1602040118  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : **Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Film Nussa dan Rara di Channel You Tube Nussa Official : Tinjauan Hermeneutika**

Pembimbing : **Oktavia Lestari P, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **27 Nopember 2021**

Medan, 20 Shafar 1443 H  
27 September 2021 M



Dekan

**Prof. Dr. H. Alfrianto Nst, S.Pd.,M.Pd**

NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 07 /II.3/UMSU-02/F/2020  
 Lamp : ---  
 Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
 Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh  
 Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa  
 tersebut di bawah ini :

Nama : **MAISARAH**  
 N P M : 1602040118  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Penelitian : **Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Film Nussa dan Rara di  
 channel YouTube Nussa Official; Tinjauan Hermeneutika**

Pembimbing : **Oktavia Lestari P, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi  
 dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu  
 yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **18 Maret 2021**

Cat :

Untuk dapat di perpanjang  
 K3 nya 27 Nov 2021.

Medan, 23 Rajab 1441 H  
 18 Maret 2020 M

Dekan  
  
**Dr. H. Elfrianto, S.Pd.,M.Pd**  
 NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
  2. Ketua Program Studi
  3. Pembimbing
  4. Mahasiswa yang bersangkutan :
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Maisarah  
 NPM : 1602040118  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Skripsi : Analisis Nilai-Nilai Pendidikan dalam Film *Nussa dan Rara*  
 Di *Channel Youtube Nussa Official*: Tinjauan Hermeneutika

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
5 Juni 2020	Revisi BAB I dan BAB III lokasi dan waktu Penelitian	
15 Juni 2020	Revisi Seluruh BAB II : landasan teoretis	
20 Juni 2020	Penambahan Referensi Jurnal	
25 Juni 2020	Diterima untuk mengikuti Seminar Proposal (Acc)	

Diketahui Oleh  
 Ketua Prodi Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 9 Juli 2020  
 Dosen Pembimbing

Oktavia Lestari P.S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN PROPOSAL

Dosen pembimbing proposal mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Strata I, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengesahkan proposal mahasiswa di bawah ini:

Nama : Maisarah  
 NPM : 1602040118  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Skripsi : Analisis Nilai-Nilai Pendidikan dalam Film *Nussa dan Rara* di Channel Youtube Nussa Official: Tinjauan Hermeneutika

Dengan disahkannya proposal ini mahasiswa yang bersangkutan telah diizinkan untuk menyeminarkan proposalnya.

Medan, 9 Juli 2020

Diketahui Oleh  
 Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa  
 Indonesia

Pembimbing

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**

**Oktavia Lestari P,S.Pd.,M.Pd**

**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Maisarah  
 NPM : 1602040118  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Skripsi : Analisis Nilai-Nilai Pendidikan dalam Film *Nussa dan Rara* di Channel Youtube Nussa Official: Tinjauan Hermeneutika

pada hari Sabtu, tanggal 11, bulan Juli, tahun 2020 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 30 Juli 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing,

**Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd**

**Oktavia Lestari P.S.Pd., M.Pd**

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi,

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238  
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 154./KET/II.10-AU/UMSU-P/M/2020



Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Maisarah  
**NPM** : 1602040118  
**Univ./Fakultas** : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Jurusan/P.Studi** : Pendidikan Bahasa Indonesia/ S1

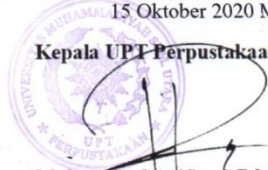
adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

***"Analisis Nilai-Nilai Pendidikan dalam Film Nussa dan Rara di Channel YouTube Nussa Official: Tinjauan Hermeneutika"***

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 27 Safar 1442 H  
15 Oktober 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238  
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 1637./KET/II.10-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan

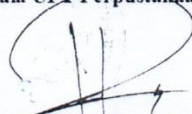
**Nama : Maisarah**  
**NPM : 1602040118**  
**Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia**

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 27 Safar 1442 H  
15 Oktober 2020 M

**Kepala UPT Perpustakaan,**

  
**Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd**

## ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN FILM NUSSA DAN RARA DI CHANNEL YOUTUBE NUSSA OFFICIAL: TINJAUAN HERMENEUTIKA

### ORIGINALITY REPORT



### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>core.ac.uk</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>eprints.iain-surakarta.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>mommyasia.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>moam.info</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>www.slideshare.net</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>Submitted to Universitas Negeri Manado</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>repository.usd.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Data Pribadi**

Nama : Maisarah  
Tempat /Tgl Lahir : Bandar Khalifah, 02 Juli 1998  
Alamat : Jl. Cempaka Turi No. 62 Tembung  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Warga Negara : Indonesia  
No Handphone : 0811-6671-998  
Email : msarahhh69@gmail.com

### **Pendidikan Formal**

1. SD Negeri 104203 Tahun 2010
2. SMP Negeri 17 Medan Tahun 2013
3. SMA Negeri 11 Medan Tahun 2016
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2021

Medan, Oktober 2021

**MAISARAH**